

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan judul yang telah diambil oleh peneliti, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan adanya penerapan Pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan peserta didik melalui kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus pada kelas VII. Berdasarkan pendekatan yang sudah digunakan oleh peneliti tujuan utamanya ialah studi kasus.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan guna memahami fenomena mengenai fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan yang lainnya. Secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan obyek yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena dari lokasi penelitian ini seorang peneliti memperoleh data-data sesuai dengan fokus penelitian serta tujuan penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus. Jl. Mayor H. Basuno No. 17, Sunggingan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Lokasi penelitian dipilih dengan pertimbangan, bahwa MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus merupakan madrasah yang telah menerapkan Pendidikan karakter dalam proses pembelajarannya. Hal ini juga dilaksanakan pada mata pelajaran IPS.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan fenomena dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan sebuah teknik pengambilan sampel

yang digunakan untuk sebuah tujuan yang diharapkan.¹ dalam mengali data dengan subjek penelitian yaitu,

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

Nama	Profesi
Ali Sofyan, S.Ag.	Kepala Madrasah MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus
Mifdad Minasi, M.Pd.	Waka Kurikulum MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus
Dwi Umi F.M, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran IPS
M. Alayya Maulida	Peserta Didik Kelas VII
Shofiana Nur Azizah	Peserta Didik Kelas VII
Aulia Rahman Frnanda	Peserta Didik Kelas VII
Maharani Aulia Fitria S.	Peserta Didik Kelas VII
Syahidar Robbah	Peserta Didik Kelas VII
Niko Ardiansyah	Peserta Didik Kelas VII
Alfi Nur Jannah	Peserta Didik Kelas VII
Nurul Dewi Maulida	Peserta Didik Kelas VII

Teknik purposive sampling juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai peristiwa yang terjadi tersebut guna melaksanakan proses generalisasi serta evaluasi populasi di MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus.

D. Sumber Data

Data adalah semua hasil observasi maupun data dari pengukuran yang telah dicatat guna suatu pengukuran tertentu.² Penelitian ini diambil dari sekolah yang dituju yakni MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus. Sumber data ialah subjek dari mana data-data diperoleh.³ Adapun data-data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Adapun informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data primer ini adalah, Kepala

¹ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling" *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol. 6. No. 1 Juni 2021, 34.

² Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*. CV. Mandar Maju (Bandung:2008), 139.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006), 107.

Madrasah, Wakil Kurikulum, Guru IPS kelas VII, dan Peserta didik kelas VII.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang sudah tersedia dilapangan serta data ini memiliki hubungan yang erat dengan masalah yang akan kita teliti. Data sekunder ini dapat berupa arsip, dokumen-dokumen dan buku-buku. Sumber data yang sekunder yang dapat diperoleh saat melakukan penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus ini ialah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Modul pembelajaran IPS MTs/SMP yang digunakan di kelas VII dan yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah strategi peneliti guna mendapatkan informasi maupun data-data yang mendukung tercapainya hasil peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya, observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi berupa dokumen milik sekolah dan guru, serta foto dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, yang mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian guna melihat dari dekat aktivitas yang dilakukan.⁴ Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berupa cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan sebagainya. Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan serta merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar asalkan sama dengan tema penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.⁵

Dalam metode observasi ini peneliti akan mengamati secara langsung pelaksanaan Pendidikan karakter mata

⁴ Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2004, 104.

⁵ Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2004.

pelajaran IPS yang berlangsung di dalam kelas VII MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus. Akan tetapi sebelum pelaksanaan observasi, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tahap pra observasi yang dimana peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah serta guru mata pelajaran IPS kelas VII.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data pribadi yang tidak terbatas pada tingkat pendidikan, asalkan responden atau narasumber dapat berbicara dengan baik saja, dapat dijadikan sebagai pelengkap teknik pengumpulan lainnya, serta sebagai penguji terhadap data-data yang didapatkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Dalam penelitian ini, sudah melakukan observasi awal dengan mewawancarai guru mata pelajaran IPS yakni pada tanggal 8 November 2022 bersama Ibu Dwi Umi F M, di MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus. yang dikatakan sebagai prapenelitian (observasi awal). Wawancara ini juga dilakukan beberapa tahapan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan juga dibutuhkan waktu dan suasana yang tenang, antara lain yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana harus menyiapkan format yang sudah dibuat sebelumnya, menyiapkan berbagai bahan pertanyaan dan persiapan lainnya untuk kegiatan wawancara. Karena wawancara ini sudah terstruktur dan terjadwal pada waktu, hari, dan tempat yang telah disepakati antara peneliti dan narasumber.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara spontan dan tidak terjadwal, menyesuaikan kondisi dan situasi yang ada.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dimana peneliti tidak menyiapkan format yang sudah dibuat sebelumnya, penulis secara langsung spontan dan bebas untuk melakukan kegiatan wawancara tanpa terjadwal dan terstruktur sesuai panduan penelitian untuk memperoleh data yang ada dilapangan guna melengkapi data yang diperoleh sebelumnya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa dalam penelitian yang sudah dilakukan. Dokumentasi pada penelitian dilakukann brtujuan guna meemperoleh data yang lebih akurat guna mendukung hasil dari observasi dan

wawancara. Dokumentasi yang mendukung seperti surat, gambar, documenter, foto, video, rekaman, dan lain sebagainya yang digunakan guna melengkapi hasil data dari teknik lain dalam penelitian kualitatif.⁶ Adapun metode dokumentasi yang digunakan sebagai data penelitian berupa data dari BP, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, serta berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru serta beberapa siswa kelas VII sebagai pembanding guna mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Dalam menguji kredibilitas data mengenai kedisiplinan di MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus ini maka pengumpulan data dapat dilakukan kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru IPS kelas VII, serta peserta didik kelas VII.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus dibagi menjadi 3 macam yakni, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian dengan Teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid. Apabila dalam proses pengujian kredibilitas data berbeda maka peneliti akan melakukan pengecekan lebih lanjut guna mendapatkan data yang tepat di MTs NU Hasyim Asy'ari 1 Kudus.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari disaat

⁶ S, Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, Bandung, 2003). 244-245.

narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, maupun Teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, dengan begitu dapat memudahkan untuk memahami, serta temuan dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif ialah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, kemudian dicarikan lagi data tersebut secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Bila berdasarkan data yang bisa dikumpulkan secara berulang-ulang dengan Teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, dengan begitu hipotesis berkembang menjadi teori.⁸

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Saat wawancara peneliti sudah melakukan analisa data terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, hingga tahap tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Pada proses analisis data peneliti menggunakan analisa model Miles dan Huberman, ia mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses Analisa data yang dilakukan peneliti ialah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 191

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 244-245.

1. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi maupun gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan juga sangat bervariasi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, dengan begitu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan. Dalam bidang Pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, serta perilaku di kelas.

3. Penyajian data

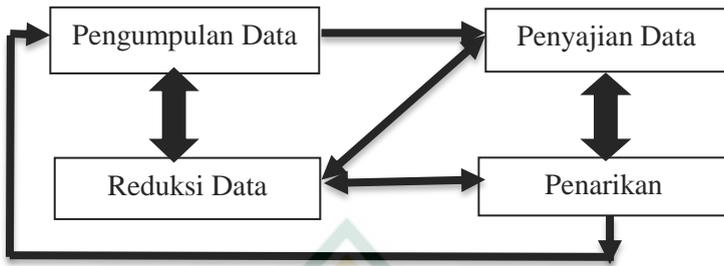
Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, sehingga akan memudahkan guna memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

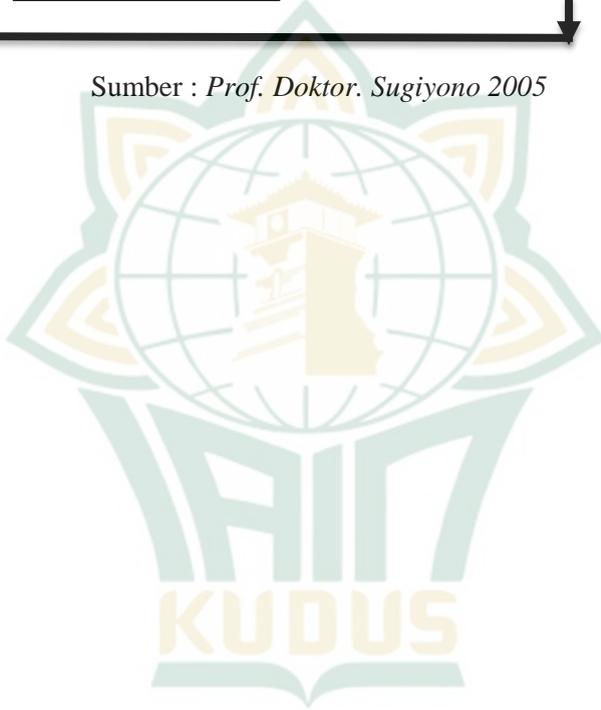
Pada saat menarik kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal kemudian didukung dengan bukti-bukti yang valid serta konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

Gambar 3.1. Teknik Analisis Data



Sumber : *Prof. Doktor. Sugiyono 2005*



⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 132-142